

KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN *FOOT REFLEXOLOGY* TERHADAP MASALAH MENYUSUI
TIDAK EFEKTIF PADA NY. P (18 TAHUN) P1A1H1 POST SEKSIO HARI
KE-2 DI RSUP M DJAMIL PADANG**



HANAFIZA HKALTSUM

2441312078

Dosen Pembimbing :

Dr. Vetty Priscilla., S.Kp., MPH., M.Kep., Sp. Mat

Dr. Ns. Lili Fajria, S.Kep., M.Biomed.

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2025



FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
JUNI 2025

Nama : Hanafaizahkaltsum, S.Kep

NIM : 2441312078

**PENERAPAN *FOOT REFLEXOLOGY* TERHADAP MASALAH MENYUSUI
TIDAK EFEKTIF PADA NY. P (18 TAHUN) P1A1H1 POST SEKSIO HARI
KE-2 DI RSUP M DJAMIL PADANG**

Abstrak

Ketuban pecah dini merupakan salah satu penyebab indikasi dilakukannya operasi seksio sesaria pada ibu. Operasi seksio sesaria (SC) seringkali menyebabkan keterlambatan produksi Air Susu Ibu (ASI), terutama karena pengaruh dari efek anestesi lokal pada ibu, situasi yang mengharuskan ibu dan bayinya tidak rawat gabung dan rasa nyeri akibat luka post sc pada ibu. Penelitian ini bertujuan untuk dilakukannya asuhan keperawatan dan mengevaluasi penerapan terapi *foot reflexology* dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas hari ke-2 post SC. Desain penelitian menggunakan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan pada Ny.P (18 tahun) di ruang IRNA Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang. Diagnosis utama yang ditegakkan adalah menyusui tidak efektif dengan intervensi keperawatan penerapan *foot reflexology* berdasarkan *evidence-based nursing*. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengeluaran volume ASI, sebelum dilakukannya intervensi jumlah ASI ibu <1 cc dan setelah dilakukan penerapan *foot reflexology* terjadi peningkatan ASI sekitar 1 – 2 cc tiap harinya. Terapi *foot reflexology* terbukti efektif sebagai intervensi non-farmakologis untuk mendukung keberhasilan laktasi pasca seksio sesaria. Penelitian ini merekomendasikan penerapan *foot reflexology* sebagai bagian dari intervensi keperawatan maternitas untuk meningkatkan produksi ASI.

Kata kunci: menyusui tidak efektif, *foot reflexology*, seksio sesaria, ASI, ibu nifas